

## Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z

Falena Ika Prasinta<sup>1</sup>, Gendro Wiyono<sup>2</sup>, Alfiatul Maulida<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

[falenaikap@gmail.com](mailto:falenaikap@gmail.com)<sup>1</sup>, [gendrowiyono@ustjogja.ac.id](mailto:gendrowiyono@ustjogja.ac.id)<sup>2</sup>, [alfiatulmaulida@gmail.com](mailto:alfiatulmaulida@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial literacy, lifestyle, and self-control on consumptive behavior among millennials in Karangtalun Kidul Village, Purwojati District, Banyumas Regency with a total of 93 respondents. Data was collected through a survey using a questionnaire instrument and then analyzed using multiple linear regression. The findings show that young people in Karangtalun Kidul Village, Purwojati District, Banyumas Regency must consider their financial situation starting from aspects of financial literacy, lifestyle, and self-control in order to avoid consumptive behavior. Based on the results of the research test, it was found that 1) financial literacy has a positive and insignificant effect on consumptive behavior among the Millennial Generation in Karangtalun Kidul Village, Purwojati District, Banyumas Regency. 2) Lifestyle has a positive and significant effect on consumptive behavior among the Millennial Generation in Karangtalun Kidul Village, Purwojati District, Banyumas Regency. 3) Self-control has a negative and insignificant effect on consumptive behavior among Millennials in Karangtalun Kidul Village, Purwojati District, Banyumas Regency.*

**Keywords:** financial literacy; lifestyle: self control; consumptive behaviour.

### ABSTRAK

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Dikalangan Generasi Z dan Post Z di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas dengan jumlah responden 93 orang. Data dikumpulkan melalui survey dengan instrument kuesioner kemudian dianalisis dengan dengan regresi linier berganda. Temuan menunjukkan bahwa para pemuda di di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas harus mempertimbangkan akan keadaan keuangan mereka mulai dari aspek literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri mereka supaya terhindar dari perilaku yang konsumtif. Berdasarkan hasil uji penelitian yang ditemukan, yaitu 1) literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Dikalangan Generasi Z dan Post Z di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas. 2) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Dikalangan Generasi Z dan Post Z di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas. 3) Kontrol diri berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Dikalangan Generasi Z dan Post Z di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas.

**Kata kunci:** iterasi keuangan; gaya hidup; kontrol diri; perilaku konsumtif.

### PENDAHULUAN

Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi dalam berkehidupan, dilihat dari skala prioritasnya. Kebutuhan memiliki tiga tingkatan dalam pemenuhannya dimana kebutuhan primer merupakan kebutuhan mendasar (sandang, pangan, papan), selanjutnya kebutuhan sekunder (tv, sepeda motor) yang diprioritaskan sebelum memenuhi kebutuhan tersier yang bersifat mewah (hiburan, barang mewah) (Adzkiya, 2018). Semua kegiatan ataupun tindakan terus menerus mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan seperti membeli, menghabiskan, menggunakan jasa ataupun produk yang ada. Hal tersebut mendorong masyarakat

untuk bersaing agar bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan semata. Sehingga itu bisa membuat seseorang memiliki perilaku hidup yang konsumtif.

Menurut Zahra, (2020) mengatakan bahwa:

“Saat ini masyarakat terus bersaing untuk memenuhi kebutuhan mereka ataupun hanya keinginan semata yang menyebabkan pola perilaku ini menjadi sesuatu yang merugikan bagi dirinya sendiri yaitu perilaku konsumtif (*consumptive behavior*)”.

Padahal perilaku konsumtif memiliki dampak yang buruk bagi diri sendiri terutama dalam kondisi keuangan atau ekonomi. Apabila seseorang sudah terbiasa dengan perilaku konsumtif dan suatu hari terjadi masalah pada bidang ekonomi dan tidak bisa mengatasinya maka, orang tersebut akan kesusahan dan bisa menimbulkan hutang. Fenomena seperti ini sering terjadi di masyarakat khususnya pada kalangan remaja.

Seorang remaja harus mempunyai kontrol diri atau pengendalian diri yang merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri dengan sadar agar tidak melakukan tindakan yang bisa merugikan diri sendiri. Ada banyak hal yang kita harus kendalikan salah satunya yaitu perilaku konsumtif. Kita harus bisa mengontrol diri kita sendiri agar tidak berperilaku konsumtif dan gaya hidup yang hedonisme.

Tabel 1. 1 hasil pra survey wawancara

STATUS	POPULASI	PERSENTASE
Mahasiswa/Pelajar	10 Orang	60%
Bekerja	10 Orang	40 %

Berdasarkan *survey* wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 orang dengan status sebagai mahasiswa atau pelajar dan 10 orang dengan status telah memiliki pekerjaan di tahun 2021. Peneliti menemukan 60% yang berstatus pelajar atau mahasiswa itu mengatakan bahwa mereka memiliki kebiasaan gaya hidup hedonisme atau berperilaku konsumtif. Sedangkan 40% yang berstatus memiliki pekerjaan mengatakan tidak mudah terpengaruh oleh gaya hidup hedonisme. Umumnya, para pelajar ataupun mahasiswa mereka melakukan belanja hanya untuk memenuhi kepuasan atau keinginan mereka sendiri, bukan berdasarkan pada kebutuhan mereka. Apalagi para pelajar dan mahasiswa sangat mudah dipengaruhi oleh rayuan penjual dengan iming-iming sedang trending atau sedang ada diskon besar-besaran. Para pelajar dan mahasiswa belum bisa mengontrol diri mereka sendiri agar terhindar dari gaya hidup konsumtif, dikarenakan mereka masih belum bisa menentukan jati diri mereka yang sebenarnya. Sehingga sangat mudah bagi mereka untuk dipengaruhi rayuan-rayuan penjual.

Penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari & Soesilo, (2019) menyatakan bahwa Kontrol Diri berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif. Sedangkan dari

penelitian yang dilakukan oleh Ririn dan Sulis, (2018) menunjukkan bahwa Kontrol Diri berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan pada saat melakukan survey wawancara ke beberapa orang sebagai berikut:

Pertanyaan seputar kehidupan sehari-hari:

1. Saya suka membeli barang-barang yang saya pikir sebenarnya kurang berguna.
2. Saya mempertimbangkan harga terlebih dahulu sebelum memutuskan membeli sesuatu.
3. Lebih baik saya menabung daripada menghabiskan uang hanya untuk berfoya-foya (bisa berlibur, berbelanja dll)
4. Saya senantiasa mengikuti perkembangan mode saat ini.
5. Membeli barang karena butuh atau karena diskon?
6. Suka membeli barang-barang bermerek (bisa tas, sepatu, baju, make up dll)
7. Setiap di undang ke pesta atau mau berlibur, saya membeli barang baru (bisa tas, sepatu, baju dll).

Dari hasil uraian di atas, menunjukkan bahwa menjadi alasan peneliti melakukan penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup, kontrol terhadap perilaku konsumtif dikalangan Generasi Z. Dari pengamatan yang peneliti lihat, peneliti menemukan adanya fenomena gaya hidup, kontrol diri dalam perilaku keuangan dikalangan Generasi Z. Dimana fenomena tersebut dapat mengakibatkan Generasi Z mengikuti perkembangan zaman dengan gaya hidup yang hedonisme atau konsumtif.

## TINJAUAN TEORI

### Perilaku konsumtif

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, perilaku berasal dari kata "laku" yang berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan dan berbuat. Sedangkan "konsumtif" memiliki arti bersifat konsumsi (hanya memakai, tidak menghasilkan sendiri). Jadi perilaku konsumtif adalah suatu kegiatan individu untuk mengonsumsi barang ataupun jasa dengan secara berlebihan.

Theory of planned Behaviour (TPB) diperkenalkan oleh icek Azjen tahun 1991 merupakan pengembangan lebih lanjut dari teori perilaku beralasan (*Theory of Reasoned Action*). TPB merupakan terbentuknya suatu perilaku seseorang karena adanya niat yang dipengaruhi oleh sikap atau perilaku. Teori ini menjelaskan mengapa seseorang melakukan tindakan tertentu. Sedangkan menurut Dilasari et al, (2021) menyatakan bahwa TPB merupakan kerangka berpikir konseptual yang bertujuan untuk menjelaskan determinasi perilaku tertentu secara umum.

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Literasi keuangan di definisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan individu untuk membuat dan memutuskan bagaimana cara mengelola sumber keuangan yang ada. Perilaku keuangan merupakan perilaku seorang individu dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan

kebiasaan individu atau berkaitan dengan bagaimana seorang individu memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang apa adanya (Arianti & Azzahra, 2020).

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Syuliswati, 2019).

## Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan upaya untuk membuat diri sendiri menjadi eksis dengan berbagai cara agar berbeda dengan orang lain. Menurut Alfred Adler, dalam jurnal Adzkiya, (2018) gaya hidup merupakan suatu usaha yang menghasilkan banyak perilaku pada diri seorang dan dapat dipandang berbeda dari setiap orang yang merasakannya. Gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya (Azizah, 2020).

Menurut Kasali dalam (Adzkiya, 2018) mengungkapkan AIO adalah pertama, kegiatan (*activities*) yaitu apa saja yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang mereka lakukan untuk mengisi waktu luang. Kedua, minat (*interest*) yaitu apa kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam hidup konsumen. Ketiga, opini (*opinion*) yaitu pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, moral, ekonomi dan sosial. Teori AIO sangat terkait hubungan dengan ilmu tentang pengukuran dan pengelompokan gaya hidup konsumen.

## Kontrol Diri

Kontrol diri adalah suatu pengendalian terhadap diri sendiri yang dimiliki oleh suatu individu agar bisa mengendalikan dengan baik dan tidak merugikan orang lain. Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon batin seseorang serta mencegah kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari melakukan perilaku tersebut (Fidaiyu et al, 2019). Sedangkan (Kumalasari & Soesilo, 2019) mengatakan bahwa kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh individu dalam menghadapi kondisi di lingkungan sekitar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif itu karena analisis datanya menggunakan data-data numerikal yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistic. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Generasi Z di Rt 1, 2, 5 Rw 7 desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas yang berjumlah 122 Generasi Z. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 orang. Teknik yang dipakai untuk penyampelan probabilitas pada penelitian ini adalah penyampelan acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu tidak adanya aturan tertentu untuk memilih bagi sejumlah sample dalam suatu populasi.

### Tabel 1. Pernyataan Per Variabel

No	Pernyataan
<b>Literasi Keuangan</b>	
LK.1	Saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang dengan pengetahuan keuangan yang memadai
LK.2	Pendapatan saya merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi
LK.3	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu saya dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi
LK.4	Saya menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan yang aman
LK.5	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat
LK.6	Investasi merupakan penanaman modal jangka panjang
LK.7	Saya melakukan investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang
LK.8	Saya meminimalisasi risiko kerugian termasuk manfaat asuransi
LK.9	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga
<b>Gaya Hidup</b>	
GH.1	Saya sering menghabiskan waktu untuk berbelanja di mall, melihat media sosial atau hanya sekedar bersenang-senang bersama teman
GH.2	Saya memakai produk mahal bermerk yang dapat mencerminkan selera tinggi dan kelas status sosial, serta meningkatkan rasa percaya diri
GH.3	Saya suka mengikuti tren mode fashion dan gadget terbaru
GH.4	Saya membeli produk tertentu untuk menjaga penampilan dan gengsi saya dimata teman-teman saya
<b>Kontrol Diri</b>	
KD.1	Saya melakukan yang disenangi oleh teman-teman walaupun saya tidak suka dengan peraturannya
KD.2	Dalam mengambil suatu keputusan saya selalu memikirkan akibatnya
KD.3	Saya tidak akan memusuhi teman yang memusuhi saya
KD.4	Saya selalu berfikir positif ketika mendengar ejekan atau komentar tentang saya
KD.5	Dalam bertindak saya selalu mentaati norma-norma yang berlaku didalam masyarakat
KD.6	Walaupun saya capek, saya tetap melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswa
<b>Perilaku Konsumtif</b>	
PK.1	Saya akan membeli suatu produk apabila disertai dengan potongan harga dan pemberian hadiah (bonus) tertentu
PK.2	Saya tertarik memakai suatu produk karena artis (tokoh terkenal) yang memakai produk tersebut cantik atau tampan
PK.3	Saya suka membeli produk yang membuat penampilan saya menjadi terlihat keren atau <i>fashionable</i>
PK.4	Saya merasa bangga ketika menggunakan produk mahal
PK.5	Saya lebih memerhatikan aspek gaya atau status sosial dalam memutuskan pembelian produk

- PK.6** Saya menggunakan lebih dari satu barang sejenis dengan merek berbeda (seperti : make up atau memakai 2 *gadget*, iphone & asus)
- PK.7** Saya merasa percaya diri ketika memakai barang dengan merek mahal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Tabel 2. Untuk jenis kelamin lebih di dominankan dari Perempuan dengan frekuensi 54 responden dengan presentase 58.1%, lalu pada usia lebih didominasi dari umur 19-22 tahun dengan frekuensi 66 responden dengan frekuensi 71%, dan pada status dari responden lebih didominasi dari mahasiswa 62 responden dengan persentase 66.7%.

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

Kategori	Frequency	Percent
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	39	41,9
Perempuan	54	58,1
Usia		
13-15 tahun	6	6,5
16-18 tahun	9	9,7
19-22 tahun	66	71
23-26 tahun	12	12,9
Status		
Bekerja	31	33,3
Mahasiswa	62	66,7
Total	93	100

Dari Tabel 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel Valid dan Reliabel  $>0.60$  sehingga dikatakan semuanya reliable.

**Tabel 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Literasi Keuangan		Gaya Hidup		Kontrol Diri		Perilaku Konsumtif	
LK.1	0.593	GH.1	0.826	KD.1	0.384	PK.1	0.675
LK.2	0.582	GH.2	0.837	KD.2	0.636	PK.2	0.783
LK.3	0.684	GH.3	0.842	KD.3	0.707	PK.3	0.842
LK.4	0.721	GH.4	0.823	KD.4	0.769	PK.4	0.831
LK.5	0.803			KD.5	0.710	PK.5	0.696
LK.6	0.743			KD.6	0.549	PK.6	0.678
LK.7	0.705					PK.7	0.719
LK.8	0.688						
LK.9	0.421						
Cronbach's Alpha	0,758		0,825		0,745		0,784

Hasil Pengujian asumsi klasik terdapat pada Tabel 3. Uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test, Asymp.sig*>0.05) menunjukkan data residual terdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi (*Glejser test*>0.05). Multikolonieritas tidak terjadi pada model regresi dengan *tolerance*>0.10 dan *VIF* < 10.

**Tabel 4. Asumsi Klasik**

Independent	Dependent	Kolmogotov-Smirnov Test		Glejser Test		Multicollinearity	
		Z	Asymp-Sig	T	sig	Tol.	VIF
Literasi	PK	0.085	0.092	-0,684	0,496	0,523	1,911
Keuangan				-0,713	0,478	0,993	1,007
Gaya Hidup				-0,515	0,608	0,524	1,909
Kontrol Diri							

Hasil pengujian pada Tabel 5. menunjukkan Literasi Keuangan memiliki nilai t (5.323 dengan probabilitas 0.3189>0.05 atau H1 diterima. Gaya Gidup memiliki nilai t (10.508) dengan probabilitas 0.000<0.05 atau H2 ditolak. *Spiritual leadership* memiliki nilai t (-0.164) dengan probabilitas 0.870>0.05 atau H3 diterima.

**Tabel 5. uji hipotesis**

Hipotesis	Model	Unstandardized Coefficients		Stand. Coefficients	T	Sig.	Adj.R <sup>2</sup>
		B	std. Error	Beta			
			(Constant)	5,361			
H1	Literasi	0,157	0,119	0,128	1,323	0,189	
H2	Gaya Hidup	1,167	0,111	0,735	10,508	0,000	
H3	Kontrol Diri	-0,026	0,156	-0,016	-0,164	0,870	

Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel dapat dilihat bahwa :

- Literasi Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung 1,323. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung < t tabel yaitu 1,323 < 1,66177 dengan sig. sebesar 0,189 > 0,05. Oleh karena itu hipotesis 1 yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif di tolak.
- Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung 1,323. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa t hitung > t tabel yaitu 10,508 > 1,66177 dengan sig. sebesar 0,000 < 0,05. Oleh karena itu hipotesis 2 yang menyatakan Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif di terima.

- c. Kontrol diri berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai  $t$  hitung  $-0,164$ . Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $t$  hitung  $< t$  tabel yaitu  $-0,164 < 1,66177$  dengan sig. sebesar  $0,870 > 0,05$ . Oleh karena itu hipotesis 3 yang menyatakan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif di tolak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada seluruh Generasi Z di Rt 1,2,5 Rw 7 Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas. Hal ini disebabkan karena literasi keuangan tidak terlalu mempengaruhi akan pada sikap konsumtif seorang remaja atau pemuda. Hal tersebut dibuktikan dengan  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $1,323$ , dengan nilai propabiliti  $0,189$  lebih besar dari  $0,05$  sehingga menyebabkan literasi keuangan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif, sehingga menyatakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, di tolak.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada seluruh Generasi Z di Rt 1,2,5 Rw 7 di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas. Hal ini menyebabkan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut dibuktikan dengan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $10,508$ , dengan nilai propabiliti  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  sehingga menyebabkan gaya hidup berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sehingga menyatakan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, di terima.
3. Kontrol diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif pada seluruh Generasi Z di Rt 1,2,5 Rw 7 di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas. Hal ini disebabkan karena kontrol diri tidak terlalu mempengaruhi akan pada sikap konsumtif seorang remaja atau pemuda. Hal tersebut dibuktikan dengan  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $-0,164$ , dengan nilai propabiliti  $0,870$  lebih besar dari  $0,05$  sehingga menyebabkan kontrol diri tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif, sehingga menyatakan bahwa kontrol diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, di tolak.
4. Literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif pada seluruh Generasi Z di Rt 1,2,5 Rw 7 di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas dengan sampel sebanyak 93 responden sehingga menyebabkan literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, hal itu terbukti dengan nilai  $f$  hitung  $38,928$  dari  $r$  tabel yaitu  $= 0.1726$  dengan nilai probability  $0,000$  dimana angka tersebut signifikan, diterima.



## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi seluruh Generasi Z di Rt 1,2,5 Rw 7 di Desa Karangtalun Kidul, Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas  
Supaya selalu memperhatikan akan pola dalam hidup salah satunya adalah perilaku konsumtif mereka itu supaya dapat mengatur keadaan keuangan mereka dengan baik dan benar.
2. Bagi Peneliti Kedepan  
Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji penyebab lain dari perilaku konsumtif atau menggunakan variabel yang sama dengan memperluas wilayah penelitian atau menambah sampel yang digunakan sehingga akan memberikan gambaran yang lebih luas lagi mengenai perilaku konsumtif.
3. Bagi seluruh orang tua  
Orang tua diharapkan dapat mendidik anak-anaknya untuk mengatur keuangan anaknya dan diharapkan untuk selalu memberikan nasihat dan juga batasan waktu untuk kegiatan diluar rumah agar gaya hidup dan juga perilaku tetap dapat terkontrol.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adzkiya, A. (2018). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Faktor Pendorongnya (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017)*. 1-132.
- Alamanda, Y. (2018). *Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif*. 6(2), 273-279.
- Anifah, S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening*. *Skripsi*, 1-201.
- Azizah, N. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92-101.
- Baiq Fitri Arianti, & Khoirunnisa Azzahra. (2020). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan*. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156-171.
- Deviyanti, S. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Makassar*.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif*

Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 1, 29–35.

Dikria, O., & W, S. U. M. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Pendidikan Ekonomi*, 09(2), 128–139.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>

## PENGARUH

Dilasari, D., Mulyati, S., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 56–77. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.671>

Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69.

Fidaiyu, F. A., Sulistiani, W., & Mahastuti, D. (2019). Hubungan antara Kontrol Diri dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah Surabaya. *Temilnas Xii*, 32–39.

Gendro, W. M. . (2020). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 25 & SmartPLS*.

Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 61–71.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.17977/UM014v12i12019p061>

Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6.

Pascaria Estrella Glorintani, H. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaa Hidup, Kelompok Teman Sebaa Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma*.

Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02), 145–152.

Syuliswati, A. (2019). *AKUTANSI BISNUS & MANAJEMEN (ABM)*. 26(1).

ZAHRA, D. N. (2020). *Pengaruh Financial Literacy Dan Self Control Terhadap Consumptive Behavior Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas*

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Volume 5 No 6 (2024) 3028-3038 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351  
DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2703

*Sriwijaya Kampus Palembang. 1-20.*